

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang telah digunakan berkaitan dengan pendekatan kuantitatif dengan memilih jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diterapkan untuk memahami berbagai variabel penelitian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Pendekatan kuantitatif dianggap lebih obyektif dan ilmiah daripada pendekatan kualitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi dan motivasi kerja; Sementara itu, variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori, dan hipotesis yang terkait dengan fenomena alam.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan peneliti adalah karyawan PT. Telkomsel Cabang Jakarta Selatan di dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu di antaranya kompensasi (X_1), motivasi kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y). Peneliti memilih objek tersebut karena melihat adanya kaitan antara variabel kompensasi, motivasi kerja, dan kinerja karyawan di sana.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah Jumlah atau jumlah keseluruhan dari obyek atau subyek yang memiliki tipe dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Telkomsel Cabang Jakarta Selatan yang berjumlah 121 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dengan cara mengambil suatu sampel yang di mana setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih. Adapun perhitungan berdasarkan rumus Slovin, karena jumlah populasi yang telah diketahui.

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

$$n = 121 / (1 + (121 \times 0,05^2))$$

$$n = 121 / (1 + 121 \times 0,0025)$$

$$n = 121 / (1 + 0,3)$$

$$n = 121 / 1,3$$

$$n = 93,07$$

$$n = 93$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Kuesioner

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui platform google form. Kuesioner tersebut dikirimkan kepada para responden, yaitu karyawan, dengan menggunakan skala likert. Responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan skor sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) (1), Tidak Setuju (TS) (2), Kurang Setuju (KS) (3), Setuju (S) (4), dan Sangat Setuju (SS) (5). Berikut adalah urutan nilai berdasarkan skala yang ada pada kuesioner:

Tabel 3. 1 Bobot Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan investigasi teoritis dan rujukan lain yang berhubungan dengan nilai, budaya dan aturan yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, studi pustaka bersumber dari buku dan jurnal yang terkait dengan topik yang dibahas.

3.5. Definisi Operasional

Kompensasi (X₁)

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kompensasi adalah imbalan yang diberikan perusahaan atas kinerja yang diberikan, baik kompensasi finansial dan non finansial. (Nugraha & Tjahjawati, 2018)	Gaji	Likert
2		Bonus	Likert
3		Tunjangan	Likert
4		Insentif	Likert

Motivasi Kerja (X₂)

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi Kerja adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam ataupun luar diri seseorang yang menggerakkan orang itu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya. (Sherlie & Hikmah, 2020)	Kemajuan,	Likert
2		Pengakuan	Likert
3		Pencapaian	Likert
4		Kondisi Kerja	Likert

Kinerja Karyawan (Y)

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan adalah Kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang karyawan dalam mencapai tujuan pribadi atau tujuan perusahaan yang ditandai dengan kualitas dan jumlah hasil yang diperoleh. (Pudjo, 2018)	Kualitas Kerja	Likert
2		Kuantitas	Likert
3		Ketepatan Waktu	Likert
4		Efektifitas	Likert
5		Kemandirian	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data kuantitatif adalah proses analisis data kuantitatif yang melibatkan sistematisasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, memilih manfaat yang diperlukan dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang menarik dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam variabel yang ditentukan dalam kerangka berpikir, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mempelajari data yang telah terkumpul secara langsung tanpa melakukan interpretasi atau generalisasi. Ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diamati melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2018)

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner dapat dinyatakan sah atau tidak (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu secara tepat mengungkapkan konsep atau fenomena yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -table dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari r -tabel dan nilai positif maka indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016). Kriteria dalam penilaian uji validitas yaitu:

1. Apabila signifikansi variabel $>$ signifikansi 0,05 maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.
2. Apabila signifikansi variabel $<$ 0,05 maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu konsistensi yang terjadi saat melakukan serangkaian pengukuran atau menggunakan serangkaian alat ukur yang memberikan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan secara berulang menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2016). Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,6 ($\alpha \geq 0,6$)

Menurut Sugiyono (2016). Kuesioner reliabel atau tidaknya dapat dilihat dari hasil output program SPSS (Statistical programe for the social science) dengan versi 21.0.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk Untuk mengidentifikasi apakah ada penyimpangan pada data, pengujian asumsi klasik dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas sebagaimana yang telah disebutkan sebagai berikut:

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk membuat pengujian apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak dibagi secara proporsional, maka kesimpulan dari statistik akan berkurang. Pengujian normalitas data bisa dilakukan dengan one sample kalmogorov sminov, yang dapat dianggap normal jika nilai signifikannya di atas 0,05, dan tidak normal jika nilai signifikannya di bawah 0,05.

3.8.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi itu ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur sejauh mana variabel bebas yang dipilih dapat dijelaskan oleh variabel lain. Jadi, jika nilai tolerance rendah, maka nilai VIFnya tinggi karena $VIF = 1/\text{tolerance}$, yang mengindikasikan tingkat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang biasa dipakai yaitu nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk menentukan apakah ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi berganda, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memeriksa grafik Scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SPESID dengan nilai residual error yaitu ZPRED. Jika tidak terlihat pola yang jelas dan garis berada di sekitar angka nol pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan bahwa model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebagai hasil yang diharapkan, model

yang ideal adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas dan cenderung memberikan hasil terbaik. (Ghozali, 2016).

3.9. Uji Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linear berganda, yaitu proses untuk menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Program SPSS (*Statistic Package of Social Science*) akan digunakan untuk membantu peneliti menganalisis data berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja

A = bilangan konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi variabel X_1, X_2

X_1 = Variabel Kompensasi

X_2 = Variabel Motivasi Kerja

e = faktor lainnya penguji hipotesis

3.10. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses penilaian terhadap suatu pernyataan menggunakan teknik statistik, sehingga hasil penelitian dapat dikatakan signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) sebagai metode pemeriksaan hipotesis.

3.10.1. Uji F

Uji F secara dasarnya mengungkapkan apakah beberapa variabel yang berdiri sendiri memiliki dampak bersama-sama pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis simultan bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pengaruh variabel independen (kompensasi dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b = 0$, maka variabel independen (kompensasi dan motivasi kerja) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

2. $H_a : b \neq 0$, maka variabel independen (kompensasi dan motivasi kerja) terdapat pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai f -hitung $<$ nilai f -tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa variabel bebas Kompensasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y).
2. Jika nilai f -hitung $>$ nilai f -tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas Kompensasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y).

3.10.2. Uji Parsial (Uji T)

Adapun uji yang dapat diterapkan yaitu Parsial (t) untuk menguji pengaruh dari penelitian ini yaitu Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkomsel Cabang Jakarta Selatan. Langkah-langkah pengujian hipotesis untuk koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dari kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan.
2. Penentuan t -tabel berdasarkan taraf signifikan dan *degree of freedom* (df).
 - 4.1.5. Taraf signifikansi yang digunakan = 5% (0.05)
 - 4.2.5. $Df = n - k$
3. Kriteria Pengujian.
 - a. t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak
Artinya ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
 - b. t -hitung $<$ t -tabel, maka H_0 diterima
Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.